Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Aja Kelalen!

Jangan Lupa!

B1



Penulis
Alfiana Nur Aeni

Penerjemah
Musyafa Ali

Ilustrator
Triastanto Setiawan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Aja Kelalen!

Jangan Lupa!



Penulis: **Alfiana Nur Aeni** | Penerjemah: **Musyafa Ali**
Ilustrator: **Triastanto Setiawan**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Aja Kelalen!*/Jangan Lupa!** hadir untuk pembaca.

Aja Kelalen!
Jangan Lupa!

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia
Penulis : Alfiana Nur Aeni
Penerjemah : Musyafa Ali
Ilustrator : Triastanto Setiawan
Penyunting : Khotibul Iman
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Ika Inayati
Sunarti
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/

Cetakan Pertama, Agustus 2024
ISBN: 978-623-504-266-4
Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak- anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Kuki kencot banget.
Kuki nggoleti panganan.
Kuki madhang kedagar-dagar.
Tapi, Kuki kelalen wisuh.
Apa sing bakal kedadeyan maring Kuki?
Yuh, diwaca bareng-bareng!

Sekapur Sirih

Kuki sangat lapar.
Kuki mencari makanan.
Kuki makan dengan tergesa-gesa.
Tetapi, kuki lupa mencuci tangan.
Apa yang akan terjadi pada Kuki?
Yuk, dibaca bersama-sama!

Purwokerto, Juli 2024
Salam,

Alfiana Nur Aeni



Daftar Isi

Halaman Judul i
Halaman Hak Cipta ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah iii
Atur Sapala (Sekapur Sirih) iv
Daftar Isi v
Halaman Isi 1-16
Glosarium 17
Biodata 18



vi

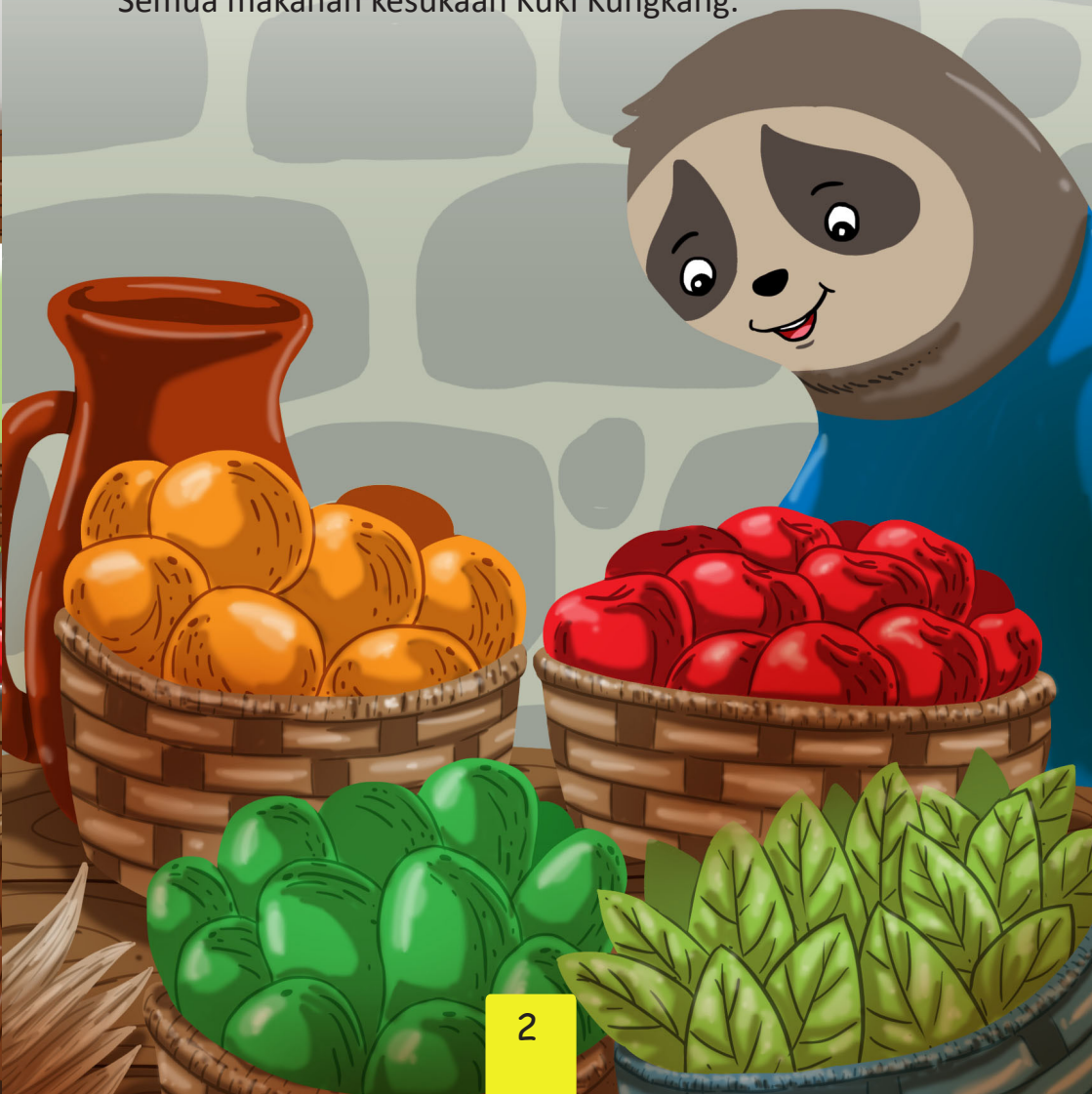
Bar dolanan, Kuki Kungkang bali.
Kuki Kungkang kencot banget.
Dheweke gagean lunga meng meja makan.
Banjur mbukak tutup panganan.

Setelah bermain, Kuki Kungkang pulang.
Kuki Kungkang sangat lapar.
Ia segera pergi ke meja makan.
Lalu membuka penutup makanan.



Waaah!
Ana woh-wohan, ana pucuk godhong.
Ana pulut kayu karo endhog.
Kabeh panganan kesenengane Kuki Kungkang.

Waaah!
Ada buah-buahan, ada pucuk dedaunan.
Ada juga getah kayu dan telur.
Semua makanan kesukaan Kuki Kungkang.



Kuki Kungkang njiot kabeh panganan kuwe.
Panganane akeh banget.
Piringe kebek.

Kuki Kungkang mengambil semua makanan itu.
Makanannya banyak sekali.
Piringnya penuh.



Kuki Kungkang ora tahan maning.
Panganan dipangan kedagar-dagar.

Kuki Kungkang tidak tahan lagi.
Makanan disantap dengan terburu-buru.



Adhuh, Kuki Kungkang kelalen wisuh.
Dheweke uga kelalen ndonga.

Aduh, Kuki Kungkang lupa cuci tangan.
Ia juga lupa berdoa.



Aaw!
Ilate Kuki Kungkang kecokot.
Kuki Kungkang ngringik kelaran.

Aaw!
Lidah Kuki Kungkang tergigit.
Kuki Kungkang merintih kesakitan.



Hoaam!
Kuki Kungkang ngantuk.
Kamangka, panganane durung entong.

Hoaam!
Kuki Kungkang mengantuk.
Padahal, makanan belum habis



Aaw!
Wetenge Kuki Kungkang lara.
Larane mrengkel banget.

Aaw!
Perut Kuki Kungkang sakit.
Rasa sakitnya sangat melilit.



Kuki Kungkang mlebu meng kamar.
Dheweke langsung turonan.
Lara banget, ngringik Kuki Kungkang.

Kuki Kungkang masuk ke kamar.
Ia langsung merebahkan badannya.
Sakit sekali, rintih Kuki Kungkang.



Prang!
Keprungu swara sekang meja makan.
Swara piring tiba trus pecah.

Prang!
Terdengar suara dari meja makan.
Suara piring jatuh dan pecah.



Kuki Kungkang gagean tangi.
Dheweke mlaku grigah-griguh.
Tangane nyekeli weteng.

Kuki Kungkang segera bangun.
Ia melangkah bertatih-tatih.
Tangannya memegangi perut.



Kuki Kungkang njenggirat kaget.
Ana tikus cilik nang meja makan.
Akeh laler padha mabur nang ndhuwure.

Kuki Kungkang terperanjat.
Ada tikus kecil di meja makan.
Lalat-lalat beterbangan di atasnya.



Kuki Kungkang nggurah laler karo tikus.
Biyung Kungkang teka.
Rama Kungkang teka.
Loro-lorone mereki Kuki Kungkang.

Kuki Kungkang mengusir lalat dan tikus.
Ibu Kungkang datang.
Ayah Kungkang datang.
Keduanya menghampiri Kuki Kungkang.



Kuki njaluk ngapura maring rama lan biyunge.
Biyung nuturi supaya Kuki ora mbaleni kelakuane.
Kuki Kungkang manthuk.

Kuki meminta maaf pada ayah dan ibunya.
Ibu menasihati supaya Kuki tidak mengulangi perbuatannya.
Kuki Kungkang mengangguk.



Kuki Kungkang nata meja makan.
Banjur ngumbahi gerabah.

Kuki Kungkang merapikan meja makan.
Lalu mencuci gerabah.



Aja kelalen!
Wisuh lan ndonga.
Mangan kanthi alon lan sacukupe bae.

Jangan lupa!
Cuci tangan dan berdoa.
Makan dengan pelan dan secukupnya saja.



Glosarium

bertatih-tatih : tidak tegak/kokoh

gerabah : alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang dibakar

kungkang : hewan primata berukuran sedang, tidak berekor, berwarna abu-abu keputihan dan kuning kecoklatan, matanya bulat dan besar, aktif di malam hari

Biodata



Penulis

Alfiana Nur Aeni lahir di Purwokerto, 8 Juni 1998. Ia berprofesi sebagai pengajar Paket C PKBM Rumah Kreatif Wadas Kelir dan relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia menempuh pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sebelas Maret Surakarta (2016-2020). Karya bukunya yang telah terbit antara lain "Terima Kasih Ayah Atas Lagu Malamnya" dan "Putri Ni Intan Bintang dan Raja Badak". Ia beralamat di Jalan Patroli RT 05/RW 07, Karangklesem, Purwokerto Selatan. Ia dapat dihubungi melalui pos-el alfiananuraeni@gmail.com.



Penerjemah

Musyafa Ali lahir di Cilacap, 17 Februari 1995. Ia berprofesi sebagai pengajar di Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan Universitas Terbuka. Ia juga beraktivitas sebagai periset bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan pegiat literasi di Rumah Kreatif Wadas Kelir. Karya bukunya antara lain "Bersama Ayah dan Ibu" dan "Juara Matematika". Ia bertempat tinggal di Jalan Wadas Kelir RT 03/RW 05 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas. Ia dapat dihubungi melalui pos-el musyafaali176@gmail.com.



Ilustrator

Triastanto Setiawan lahir di Blora, 19 Mei 1981. Ia seorang desainer dan ilustrator lulusan D3 Diskomvis. Ia bekerja sebagai desainer dan ilustrator di PT Intan Pariwara Group dan Pustaka Intan Madani sebagai *product designer*. Ia dapat dihubungi via pos-el dgciweh81@gmail.com dan akun medsos @triasstudio.



Penyunting

Khothibul Iman lahir di Purbalingga, 30 Juli 1992. Ia berprofesi sebagai pengajar di Institut Agama Islam Bhakti (IBN) Tegal dan menjadi relawan di Rumah Kreatif Wadas Kelir Purwokerto. Ia menempuh Pendidikan Magister (2019) dan Program Sarjana (2011-2015) di IAIN Purwokerto. Karya bukunya antara lain "Lampu Pertama di Bulan Agustus", "Lancar Membaca dengan Media Gambar", serta "Mengenal Huruf Besar dan Kecil". Ia beralamat di Jalan Wadas Kelir RT 03/RW 05 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas. Ia dapat dihubungi via pos-el khotibkreator@gmail.com.



Apa kowe padha seneng madhang?
Kuki Kungkang seneng banget madhang.
Apa sing padha kotindakna sadurunge madhang?
Yuh, maca pengalamane Kuki Kungkang!

Apakah kalian suka makan?
Kuki Kungkang suka sekali makan.
Apa yang kalian lakukan sebelum makan?
Yuk, baca pengalaman Kuki Kungkang!

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-266-4
9 786235 042664